

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK
PESANTREN MODERN KHUSUS SANTRIWATI DI TALANG
KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**TARISA PUTRI LESTARI
03061281823038**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN KHUSUS SANTRIWATI DITALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 5 Oktober 2024

Tarisa Putri Lestari; Dibimbing oleh Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M. Sc

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

viii + 134 halaman, 6 tabel, 5 bagan, 1 lampiran

RINGKASAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki pengajaran agama yang cukup dan lebih intensif serta lingkungan yang baik agar pembentukan akhlak dapat tertanam dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan. Dengan mempelajari ilmu agama secara intensif, agar dapat menghadapi permasalahan di masa depan seperti dampak dari globalisasi yang saat ini membuat banyak generasi penerus terjerumus ke hal-hal yang negatif seperti, kenakalan remaja dan pergaulan bebas. Pendidikan pada pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan yang terbaik yang bukan hanya pendidikan formal, tetapi juga pendidikan agama yang dapat membentuk diri menjadi generasi masa depan yang unggul dengan mempelajari ilmu agama sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah. Lokasi pondok pesantren dibangun di kawasan yang jauh dari pusat kota karena diperlukan lingkungan yang memberikan rasa ketentraman dan ketenangan agar dapat mendukung kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren. Pendekatan arsitektur islam digunakan sebagai wujud identitas dari perancangan bangunan yakni pondok pesantren, melalui konsep *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas* dan *Hablum Minal Alam*. Merancang pondok pesantren yang memiliki nilai pengingat akan ke-Esaan Allah SWT sehingga menciptakan hubungan yang baik antara manusia dengan sang penciptanya. Selain itu, merancang pondok pesantren yang dapat menciptakan suatu hubungan antara pondok pesantren, santri serta masyarakat dengan menetapkan batasan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung para santri dalam proses pendidikan serta menciptakan lingkungan yang religius yang dapat mempengaruhi masyarakat agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Lalu dalam penataan pondok pesantren akan memaksimalkan potensi alam yang ada di sekitar tapak seperti pencahayaan dan penghawaan secara alami serta pemanfaatan ruang terbuka hijau, serta meminimalisir kerusakan alam sekitar dalam menciptakan hubungan yang baik dengan alam.

Kata Kunci: Arsitektur islam, Globalisasi, Pondok Pesantren

Kepustakaan: 6 jumlah (dari tahun 1999 ke tahun 2007)

Palembang, 20 November 2024

Menyetujui,

Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc

NIP. 197707242003121005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF A MODERN ISLAMIC BOARDING SCHOOL SPECIALLY FOR FEMALE STUDENTS IN TALANG KELAPA, BANYUASIN REGENCY

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 5 October 2024

Tarisa Putri Lestari; Promoted by Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M. Sc

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

viii + 134 page, 6 tabel, 5 chart, 1 attachment.

SUMMARY

*Islamic boarding schools are educational institutions that provide adequate and intensive religious education, as well as a conducive environment to instill moral values that can be applied in daily life. By studying religious knowledge intensively, students are better equipped to address future challenges, such as the negative impacts of globalization, which currently lead many young generations astray into issues like juvenile delinquency and promiscuity. Education in Islamic boarding schools is considered one of the best forms of education, as it not only covers formal education but also religious studies that shape individuals into future leaders of excellence by learning in accordance with the guidance of the Quran and Sunnah. The location of Islamic boarding schools is typically built in areas far from urban centers to provide a tranquil and peaceful environment that supports the activities conducted within the boarding school. Islamic architectural approaches are adopted as a form of identity in the design of boarding school buildings, based on the concepts of *Hablum Minallah* (relationship with Allah), *Hablum Minannas* (relationship with fellow humans), and *Hablum Minal Alam* (relationship with nature). Designing Islamic boarding schools includes elements that serve as reminders of the oneness of Allah SWT, fostering a harmonious relationship between humans and their Creator. Additionally, the design aims to establish connections between the boarding school, students, and the surrounding community, with sufficient boundaries and facilities tailored to the needs of the students, supporting their educational process and creating a religious environment that can positively influence society to become individuals with noble character (*akhlakul karimah*). Furthermore, the layout of Islamic boarding schools maximizes the potential of natural elements on the site, such as natural lighting, ventilation, and the use of green open spaces, while minimizing environmental damage to foster a harmonious relationship with nature.*

Keywords: Islamic architecture, Globalization, Islamic boarding school

Literature : 6 amount (from 1999 to year 2007)

Palembang, 20 November 2024

Approved by,

Main Advisor



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc

NIP. 197707242003121005

Acquinted by ,

Head of Faculty if Architecture



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IFU

NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarisa Putri Lestari

NIM : 03061281823038

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Modern Khusus Santriwati di TalangKelapa Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 20 November 2024



Tarisa Putri Lestari

03061281823038

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN KHUSUSSANTRIWIATI DI TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

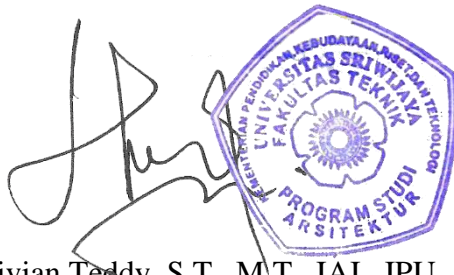
Tarisa Putri Lestari
NIM: 03061281823038

Palembang, 20 November 2024
Pembimbing



Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc
NIP. 197707242003121005

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Modern Khusus Santriwati di Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Oktober 2024

Palembang, 5 Oktober 2024.

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

Dosen Pembimbing:

1. Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc
NIP. 197707242003121005

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ir. Ar. Widya Fransiska FA, S.T., M.M., Ph.D., IAI
NIP. 197602162001122001

()

2. Abdurrachman Arief, S.T., M.T
NIP. 198312262012121004

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena Rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Perencanaan dan Perancangan Pondok Pesantren Modern Khusus Santriwati di Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) di program studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya serta nikmat kesehatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu.
2. Keluarga tercinta, yaitu kakak, adik, dan terutama orang tua (Bpk. Nurhapi dan Ibu Sumarni) yang selalu memberi dukungan doa dan perhatian selama menyusun tugas akhir.
3. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU selaku ketua program studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Anjuma Perkasa Jaya, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing utama, yang dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabatku Indah dan teman-teman program studi Arsitektur Dzakiyah, Shinta, Kosaria dan teman seperjuangan yang lainnya yang selalu memberi semangat, motivasi dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
6. Seluruh dosen, staff pengajar dan tata usaha Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya Palembang yang telah membantu selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan keberkahan kepada kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
BAB 1 PENDAHULUAN	I
1.1 Latar Belakang	I
1.1 Masalah Perancangan.....	II
1.2 Tujuan dan Sasaran	II
1.3 Ruang Lingkup.....	III
1.4 Sistematika Pembahasan	III
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	V
2.1 Pemahaman Proyek.....	V
2.1.1 Definisi.....	V
2.1.2 Unsur-Unsur Pondok Pesantren	V
Jenis-Jenis Pondok Pesantren	X
Kurikulum Pondok Pesantren	XII
Standar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	XVI
Data Jumlah Pondok Pesantren Sumatera Selatan	XXII
2.1.3 Kesimpulan	XXII
2.2 Tinjauan Fungsional.....	XXIII
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	XXIII
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	XXIV
2.3 Tinjauan Konsep Program.....	XXX
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	XXXIV
2.4 Tinjauan Lokasi.....	XXXIX
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	XXXIX
2.4.2 Lokasi terpilih	XLI
BAB 3 METODE PERANCANGAN	XLIII
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	XLIII
3.2 Pengumpulan Data	XLIII
3.3 Perumusan Masalah	XLIV
3.4 Pendekatan Perancangan	XLIV
3.5 Analisis.....	XLV
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	XLV
3.5.2 Konteksual	XLV
3.5.3 Geometri dan Selubung.....	XLV
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	XLVI
3.7 Skematik Perancangan	XLVI
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	XLVII
4.1 Analisis Fungsional	XLVII
4.1.1 Analisis Kegiatan	XLVII
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	XLVIII

4.1.3	Analisis Luasan	LI
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	LVII
4.1.5	Analisis Spasial	LIX
4.2	Analisis Kontekstual	LXI
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar	LXII
4.2.2	Fitur Fisik Alam	LXV
4.2.3	Sirkulasi	LXVII
4.2.4	Infrastruktur.....	LXIX
4.2.5	Manusia dan Budaya	LXX
4.2.6	Iklim	LXXI
4.2.7	Sensory	LXXII
4.3	Analisis Selubung Bangunan	LXXIV
4.3.1	Analisis Sistem Struktur.....	LXXIV
4.3.2	Analisis Sistem Utilitas	LXXVI
4.3.3	Analisis Tutupan dan Bukaan	LXXIX
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	LXXXI
5.1	Konsep Perancangan	LXXXI
5.1.1	Konsep Perancangan Tapak	LXXXI
5.1.2	Konsep Perancangan Arsitektur	LXXXVII
5.1.3	Konsep Perancangan Struktur	LXXXVIII
5.1.4	Konsep Perancangan Utilitas	LXXXIX
Daftar pustaka	XCI

DAFTAR GAMBAR

Figure 1. Standar Ruang Tidur Asrama.....	VIII
Figure 2. Standar Ruang Makan	IX
Figure 3. Standar Masjid	IX
Figure 4. Kurikulum MTs	XIII
Figure 5. Kurikulum MA Peminatan MA	XIII
Figure 6. Kurikulum MA Peminatan IPS	XIV
Figure 7. Kurikulum MA Peminatan Keagamaan	XV
Figure 8. Kurikulum MA Peminatan Bahasa.....	XVI
Figure 9. Rasio Min Luas Terhadap Peserta Didik.....	XVII
Figure 10. Rasio Min Luas Lantai terhadap Peserta didik	XVIII
Figure 11. Jumlah Pondok Pesantren di Indonesia	XXII
Figure 12. Jumlah Santri di Sumatera Selatan.....	XXII
Figure 13. Struktur Organisasi.....	XXIII
Figure 14. Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	XXIV
Figure 15. Sarana & Prasarana Raudhatul Ulum	XXV
Figure 16. Jadwal Harian Ponpes	XXVI
Figure 17. Siteplan	XXIX
Figure 18. Pondok Pesantren Sabilunnajah Bandung	XXXIV
Figure 19. Sarana & Prasarana Sabilunnajah	XXXIV
Figure 20. Analisis Bangunan	XXXVI
Figure 21. Tampak Belakang Ponpes Sabilunnajah Putra	XXXVII
Figure 22. Peta Sumatera Selatan.....	XXXIX
Figure 23. Rencana Tapak	XL
Figure 24. Peta Tapak Terpilih.....	XLI
Figure 25. Kondisi Sekitar Tapak	XLI
Figure 26. Land Use.....	XLII
Figure 27. Skema Metode Perancangan	XLVI
Figure 28. Matriks Ruang	LVIII
Figure 29. Diagram Spasial Mikro	LIX
Figure 30. Diagram Spasial Makro	LX
Figure 31. Dimensi tapak.....	LXI
Figure 32. Konteks Lingkungan Sekitar Tapak.....	LXII
Figure 33. Peta Lokasi Material Alam.....	LXIII
Figure 34. Figure Ground	LXIII
Figure 35. Bangunan Sekitar Tapak.....	LXIV
Figure 36. Respon Terhadap Lingkungan Sekitar	LXIV
Figure 37. Peta Garis Kontur	LXV
Figure 38. Jenis Tanaman dan Tanah pada Tapak.....	LXV
Figure 39. Peta Aliran Sungai	LXVI
Figure 40. RTH Tepi Sungai.....	LXVI
Figure 41. Sirkulasi Sekitar Tapak.....	LXVII
Figure 42. Peta Rute Angkutan Darat dan Air	LXVII
Figure 43. Rute Tempat Pembuangan Akhir Sampah	LXVIII
Figure 44. Entarncce Tapak.....	LXIX

Figure 45. Tiang Listrik	LXIX
Figure 46. Tingkat Kepadatan Penduduk	LXX
Figure 47. Analisis Iklim Tapak	LXXI
Figure 48. Analisis Kebisingan dan Polusi.....	LXXII
Figure 49. View In Out.....	LXXII
Figure 50. Zoning Tapak	LXXIII
Figure 51. Struktur Bawah Tiang Pancang	LXXIV
Figure 52. Struktur Rigid Frame	LXXV
Figure 53. Struktur Atap Kayu	LXXV
Figure 54. Kipas Gantung dan AC Split.....	LXXVI
Figure 55. Panel dan Genset	LXXVII
Figure 56. Sistem Plumbing <i>Down Feed System</i>	LXXVII
Figure 57. Tempat Sampah 3R	LXXVIII
Figure 58. Tangga bentuk U	LXXIX
Figure 59. Genteng Tanah Liat	LXXX
Figure 60. Roster bata.....	LXXX
Figure 61. Tata Massa dalam Tapak.....	LXXXI
Figure 62. Sirkulasi dan Pencapaian.....	LXXXII
Figure 63. Orientasi dan View Bangunan.....	LXXXII
Figure 64. Tata Vegetasi dalam Site	LXXXIII
Figure 65. Zonasi Tapak.....	LXXXIV
Figure 66. Zonasi Terhadap Konsep Habluminallah.....	LXXXIV
Figure 67. Zonasi Terhadap Konsep Habluminannas.....	LXXXV
Figure 68. Zonasi Terhadap Konsep Hablum Minal Alam	LXXXVI
Figure 69. Gubahan Massa Bangunan Pendidikan dan Pengelola	LXXXVII
Figure 70. Gubahan Massa Masjid	LXXXVII
Figure 71. Material Fasad Bangunan.....	LXXXVIII
Figure 72. Detail Struktur Tiang Pancang.....	LXXXVIII
Figure 73. Struktur Rigid Frame	LXXXIX
Figure 74. Sistem Utilitas Air Down Feed.....	LXXXIX

DAFTAR TABEL

<u>Table 1. Penilaian Pemilihan Tapak</u>	XL
<u>Table 2. Pelaku Kegiatan</u>	XLVII
<u>Table 3. Kelompok Fungsi Kegiatan</u>	XLVII
<u>Table 4. Kebutuhan Ruang</u>	XLVIII
<u>Table 5. Perkiraan Kebutuhan Ruang</u>	LII
<u>Table 6. Perkiraan Luasan Parkir</u>	LVII

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia, termasuk Kabupaten Banyuasin yang mayoritasnya pemeluk agama islam (Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2022). Pendidikan agama sudah ditekankan dalam lingkungan masyarakat dalam menciptakan generasi penerus yang baik. Dengan mempelajari ilmu agama secara intensif, agar dapat menghadapi permasalahan di masa depan seperti dampak dari globalisasi yang saat ini membuat banyak generasi penerus terjerumus ke hal-hal yang negatif seperti, kenakalan remaja, pergaulan bebas dll. Hal ini dipengaruhi diantaranya kurangnya pemahaman agama serta penangkapan yang salah terhadap perkembangan informasi. Keadaan ini dapat diatasi dengan memberikan pembekalan ilmu agama yang diberikan melalui lembaga pendidikan. Namun adanya kekhawatiran dari para orang tua pada lembaga pendidikan yang ada di Indonesia saat ini, pengajaran agama pada sekolah umum hanya di sediakan selama 2 jam pelajaran dalam satu pekan saja. Sehingga dibutuhkan lembaga pendidikan yang memiliki pengajaran agama yang cukup dan lebih intensif serta lingkungan yang baik agar pembentukan akhlak dapat tertanam dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan, yakni melalui lembaga pendidikan Pondok Pesantren.

Pemerintahan Kabupaten Banyuasin memiliki beberapa program salah satunya program Banyuasin Religius yang merupakan program pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlakul karimah. Pemerintah Banyuasin mendukung adanya pembangunan pondok pesantren di Banyuasin yang saat ini telah tercatat memiliki 26 pondok pesantren dengan jumlah 7393 santri (Kanwil Kemenag Sumsel, 2018). Pendidikan pada pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan yang terbaik yang bukan hanya pendidikan formal, tetapi juga pendidikan agama yang dapat membentuk diri menjadi generasi masa depan yang unggul dengan mempelajari ilmu agama sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.

Dalam pemilihan lokasi pondok pesantren biasanya dibangun di kawasan yang jauh dari pusat kota karena diperlukan lingkungan yang memberikan rasa ketentraman dan ketenangan agar dapat mendukung kegiatan yang berlangsung di pondok pesantren. Pendekatan arsitektur islam digunakan sebagai wujud identitas dari perancangan bangunan yakni pondok pesantren, melalui konsep Hablum Minallah, Hablum Minannas dan Hablum Minal Alam. Merancang pondok pesantren yang memiliki nilai pengingat akan keEsaan Allah SWT sehingga menciptakan hubungan yang baik antara manusia dengan sang penciptanya. Selain itu, merancang pondok pesantren yang dapat menciptakan suatu hubungan antara pondok pesantren, santri serta masyarakat dengan menetapkan batasan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung para santri dalam proses pendidikan serta menciptakan lingkungan yang religius yang dapat mempengaruhi masyarakat agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Lalu dalam penataan pondok pesantren akan memaksimalkan potensi alam yang ada di sekitar tapak seperti pencahayaan dan penghawaan secara alami serta pemanfaatan ruang terbuka hijau, serta meminimalisir kerusakan alam sekitar dalam menciptakan hubungan yang baik dengan alam. Dalam menciptakan konsep tersebut, semua akan berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW sehingga Perancangan Pondok Pesantren di Talang Kelapa Banyuasin akan menjadi wadah pendidikan yang baik dan nyaman bagi semua orang yang ingin mempelajari ilmu agama Islam.

1.1 Masalah Perancangan

- a. Bagaimana perencanaan dan perancangan pondok pesantren yang menerapkan Arsitektur Islam dengan konsep Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

- a. Menghasilkan rancangan pondok pesantren sebagai wadah pendidikan dalam mempelajari ilmu umum serta ilmu agama islam yang kontekstual pada tapak dengan memaksimalkan potensi alam sekitar

dengan penerapan arsitektur islam melalui konsep Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam

Sasaran:

- a. Menghasilkan rancangan pondok pesantren yang menciptakan hubungan vertikal yakni hubungan kepada Allah SWT dan hubungan horizontal yakni hubungan kepada sesama makhluk serta hubungan kepada alam yang diterapkan kedalam penataan massa bangunan, landscaping serta tata ruang pondok pesantren yang sesuai dengan Al- Quran dan As-Sunnah.

1.3 Ruang Lingkup

- a. Merancang bangunan Pondok Pesantren yang mendukung aktivitas para santri putri selama proses pendidikan di Pondok Pesantren.
- b. Merancang Pondok Pesantren yang memfasilitasi pendidikan dari jenjang MTs (Madrasah Tsanawiyah) sampai dengan MA (Madrasah Aliyah).
- c. Merancang Pondok Pesantren yang menggunakan kurikulum modern atau khalaf sesuai dengan Kementrian Agama Republik Indonesia.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dijelaskan seluruh isi bagian dari laporan perancangan dengan jelas serta efisien

Bab 1 Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bab yang mengawali laporan perancangan, bab ini diawali dengan penjelasan latar belakang isu yang diambil, rumusan masalah, tujuan perancangan, sasaran perancangan, batasan lingkup perancangan dan penjelasan dari sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisikan pemahaman proyek yang akan diambil dalam laporan perancangan, dilengkapi tinjauan fungsional serta tinjauan objek yang sama dengan proyek yang diambil.

Bab 3 Metode Perancangan

Metode perancangan berisikan data-data yang telah dikumpulkan, lalu diproses dan dianalisis data tersebut sehingga terangkum sintesis yang akan merumuskan konsep serta kerangka berpikir dari perancangan yang akan dibuat yakni berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Analisis perancangan diawali dengan analisis dari data yang ada berupa analisis fungsional, setelah itu analisis spasial, dilanjutkan dengan analisis kontekstual, dan yang terakhir analisis geometri serta analisis selubung pada bangunan.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Sintesis digunakan pada perancangan akan dijelaskan yang berupa sintesis perancangan pada tapak bangunan yang akan dibangun, tema arsitektur, sistem yang digunakan berupa system struktur, serta sistem utilitas. Dan pada bagian konsep perancangan akan dijelaskan berupa konsep yang digunakan pada tapak, arsitektur, sistem struktur hingga sistem utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum pada Sekolah Madrasah.* Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Al-Faruqi, I. R. (1999). *Islamic Architecture and the Reconstruction of Thought and Behavior in Civilization.*

Utaberts, 2. (2004). *Islamic Architecture: Principles and Values Derived from the Qur'an and Sunnah.*

Mappaturi. (2007). *Islamic Architecture: Design in Accordance with Sharia Principles.*

Haider. (2002). *Aspects of Islamic Architecture and Spirituality.*

Syamsiah, A. (2003). *Konsep Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minal Alam dalam Perancangan Arsitektur Islami.*